

## ABSTRACT

PRIYO WIDIANTONO (2009). **A Reflection of the Characters, Setting, and Plot Related to Psychoanalytic Theory in Kate Chopin's "The Storm"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

"The Storm" by Kate Chopin is a great literary example of the use of setting. Chopin uses setting to not only influence the reader's senses, but also, to illustrate the actions and feelings of her characters. The description of her setting also helps to make the characters actions and feelings more powerful and exciting to the reader than if the story had taken place in a different setting. Chopin also uses the element of plot in order to make the story more alive. The setting and plot in the story will be reflected in the actions of the characters, especially the two main characters that can be analyzed from psychological angle.

This undergraduate thesis explores the intrinsic elements of the short story "the Storm". Specifically this undergraduate thesis elaborates on the character, setting, and plot. The writer will show that the character, setting, and plot of the story are important aspects in a literary work related to the theory of Freud's psychoanalysis.

The writer conducts library research in working on this study. The writer also used books, the criticisms about the work and articles from Internet for sources. The theories used in this study are theory of character, setting, plot, and the theory of psychoanalysis. The writer uses the suitable approach that relates to this study which is psychoanalytic approach.

The result of the analysis shows that Calixta and Alcee are the two major characters in "The Storm" who have the important role to the story. Their actions show how this story becomes interesting because of their love story in the past and they want to renew it although they both had already been married to other persons. In the story Chopin uses a great choice of short descriptive words to describe her setting. Although the story is only five-parts, it can brilliantly present the characters, setting, and plot in a good sense. The setting depicted in the story "The Storm" is the neutral and symbolic setting which uses the storm itself as nature and as a symbol of the feeling of the character. The plot of the story can be seen in six aspects. In analyzing the two major characters with psychoanalytic theory, the writer finds that the storm strongly influences their mind, way of thinking, and behavior.

## ABSTRAK

PRIYO WIDIANTONO (2009). **A Reflection of the Characters, Setting, and Plot Related to Psychoanalytic Theory in Kate Chopin's "The Storm"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

"The Storm" oleh Kate Chopin adalah satu contoh bagus dari penggunaan latar belakang sebuah cerita. Chopin menggunakan latar tidak hanya untuk mempengaruhi gambaran pembaca, tetapi juga untuk memberikan ilustrasi tentang adegan dan perasaan dari para tokohnya. Deskripsi dari latar yang disuguhkannya juga membantu agar adegan dan perasaan dari para tokoh menjadi lebih kuat dan hidup sehingga menarik bagi pembaca dibandingkan misalnya disuguhkan latar yang lain. Chopin juga menggunakan unsur alur untuk membuat cerita lebih hidup. Latar dan alur di dalam cerita ini akan direfleksikan pada adegan-adegan dari para tokohnya, khususnya oleh dua tokoh utamanya yang akan dianalisa dari sudut psikologi.

Skripsi ini mengeksplorasi tentang unsur-unsur utama dari cerita pendek "The Storm". Khususnya skripsi ini memadukan unsur tokoh, latar, dan alur. Penulis akan menunjukkan bahwa tokoh, latar, dan alur dari cerita ini adalah aspek-aspek yang penting di dalam satu karya sastra yang berhubungan dengan teori psikoanalisis dari Freud.

Penulis memakai metode penelitian dari sumber data perpustakaan untuk melakukan studi ini. Penulis juga menggunakan buku-buku, kritik-kritik tentang cerita pendek ini, dan artikel dari internet. Teori-teori yang digunakan di dalam studi ini adalah teori tentang tokoh, latar, alur, dan teori tentang psikoanalisis. Penulis menggunakan pendekatan yang sesuai dengan studi ini yaitu pendekatan psikoanalitik.

Hasil analisis menunjukkan Calixta dan Alcee adalah dua tokoh utama di dalam "The Storm" yang tentunya mempunyai peran penting pada cerita ini. Adegan-adegan mereka menunjukkan bagaimana cerita ini menjadi menarik karena adanya kisah percintaan mereka di masa laludan mereka ingin mengulanginya lagi walaupun mereka masing-masing sudah menikah dengan orang lain. Di dalam cerita ini, Chopin menggunakan pilihan kata yang hebat untuk mendeskripsikan latar yang disuguhkannya. Walaupun cerita ini hanya terdiri dari lima babak, tetapi cerita ini mampu menyuguhkan dengan pintar mengenai tokoh-tokoh, latar, dan latar dalam suasana yang menarik. Latar yang diangkat di dalam cerita pendek "The Storm" adalah latar yang murni dan simbolik yang mana menyuguhkan 'the storm' (badai) itu sendiri sebagai yang alami dan sebagai simbol dari perasaan tokohnya. Alur cerita di dalam cerita ini dapat dilihat dari enam aspek. Di dalam menganalisa kedua tokoh utama dengan menerapkan teori psikoanalitik, penulis menemukan bahwa 'the storm' (badai) secara kuat mempengaruhi pikiran, cara berpikir, dan tindakan mereka.